BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang hasil penemuannya tidak diperoleh menggunakan prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Tujuan metode kualitatif adalah untuk mengungkapkan gejala secara holistik-konseptual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.[73]

Metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau persitiwa penelitian, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penulis bertindak hanya sebagai pengamat, hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasinya.[74]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus akan meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada di masyarakat. Penelitian ini dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau

---

[73] Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*: Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta: Suaka Media , 2015), hlm. 9.

[74] Rakhmat Djalaludin, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4.

kondisi tertentu. Tujuan studi kasus adalah untuk menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi tertentu.[75] Berdasarkan metode ini, penulis akan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan menggunakan studi kasus pada distributor resmi Tiens Syariah di Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan, penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa diwilayah tertentu atau lembaga tertentu dalam masyarakat.[76] Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Distributor Tiens yang berada di Kabupaten Tulungagung dengan alamat Sub. Stokis 134 Tulungagung, Jl. Yos Sudarso 124, Tulungagung.

Adapun pemilihan lokasi sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tempatnya yang strategis sehingga mudah dalam akses
2. Di Kabupaten Tulungagung memiliki jumlah distributor *Multi Level Marketing* Tiens Syariah yang cukup banyak dan aktif dalam menjalankan bisnis *Multi Level Marketing* Tiens Syariah.
3. Anggota yang heterogen meliputi usia dewasa/sudah pernah bekerja baik swasta/pns, dan didominasi rata" adalah anak muda/milenial yang belum pernah mengenyam dunia kerja/kewirausahaan

[75] Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*: Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta: Suaka Media , 2015), hlm. 10.

[76] SF Sulistiarso, Peran pelatihan dan bimbingan khusus untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada sentra pengrajin gerabah di Desa Tondowulan, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang, (Malang : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hal. 48 https://etheses.uin-malang.ac.id

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sangat diperlukan karana penelitian kualitatif menjadikan menjadikan peneliti sebagai instrumen utamanya. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.[77] Peneliti akan hadir langsung untuk memperoleh data dari Instansi terkait, buku penunjang, serta datang ke lapangan untuk mengetahui langsung keadaan di distributor Tiens yang berada di Kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai sebuah keterangan yang diperoleh dari orang maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Data dan sumber data merupakan salah satu bagian yang penting dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:[78]

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari subjek penelitian secara langsung. Peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung menggunakan instrument-instrument yang telah ditetapkan.[79] Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Yang termasuk sumber data primer adalah:[80]

   a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian disebut dengan informan.

---

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.*, hal. 307

[78] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

[79] Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

[80] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif,* (SurabayaAirlangga University Press, 2005), hlm. 128.

b. *Palce,* yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
c. *Paper,* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai macam sumber data yang sudah ada. [81] Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi brosur, majalah, yang dimilki Tiens Syariah, serta literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder yang di dapat adalah daftar jenis produk yang tersedia, daftar anggota atau member

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mencatatan peristiwa, hal, keterangan-keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian.[82] Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi/pengamatan merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala gejala-gejala yang diselidiki. Menurut Sukardi dalam buku Rosman Hartiny, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebangai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung. Penulis bisa menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.[83] Dalam

[81] Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 54-55.

[82] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitaif ,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 52 .

[83] Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas,* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 93.

melakukan observasi penulis melibatkan diri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data.

2. Wawancara

Wawancara merupakan usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secra lisan dan dijawab secara lisan.[84] Penulis melakukan wawancara dengan informan yang telah dipilih berdasarkan teknik pemilihan informan. Wawancara yang dilakukan bersifat langsung agar mendapatkan informasi yang akan mendukung data hasil observasi.

Adapun informan dalam penelitian ini ada tiga tingkatan yang diuraikan sebagai berikut :

a. Anggota bergabung diatas 3 tahun adalah Bambang Setyo Utomo (49 th) seorang Mantan Manager Area Perusahaan Farmasi, Nanang Yektiono (34 th) seorang petani.
b. Anggota bergabung 2-3 tahun adalah Ayu Febri Puspitasari M.AB. (33 th) seorang Pekerjaan Dosen, Ibu Indiyah (42) seorang ibu rumah tangga
c. Anggta bergabung 0-1 tahun adalah Mega Rizqi Mei, A.md.Keb. (23) seorang Profesi Asisten Bidan, Nurun Naila Izati (20) seorang Mahasiswa

Adapun kisi-kisi instrument wawancara yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

[84] Sonny Somarsono, *Metodologi Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 71.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Variabel	Indikator	Refrensi
1	Strategi Penjualan	Mutu Produk Dan *Marketing Plan*	Desy dan Muhardi (2007)
2	*Multi Level Marketing* (MLM)	Mutu *Multi Level Marketing* (MLM) dan Pengembangan Karir	Suryana (2003)

Sumber: Berbagai sumber

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan alat seperti foto, surat kabar, media cetak dan lain lain.[85] Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan adalah melalui foto kegiatan penelitian dan kegiatan yang ada di distributor Tiens yang ada di Tulungagung dan Blitar.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Huberman. Miles* dan *Huberman* mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis model ini dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:[86]

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi melalui observasi dan wawancara (*interview*) dengan informan distributor resmi Tiens Syariah di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar.

[85] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 52.

[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 336.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Melakukan reduksi data, yaitu menyeleksi data dengan memilih data yang pentin sehingga rangkaian inti dari penelitian tersebut tetap berada di dalam batasan masalah yang ditentukan dan hasil penelitian yang sedang diteliti akan lebih fokus.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

   Penyajian data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengelompokkan data sesuai kategori dengan menyesuaikan obyek kajian yang akan dianalisa (*variable independent*) yang diperlukan dari hasil reduksi. Data akan disajikan dalam bentuk grafik, matrik, gambar, skema, jaringan kerja, table, teks yang bersifaat naratif. Sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan pengambilan tindakan selanjutnya.

4. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifying*)

   Proses untuk mengambil keputusan berdasarkan data yang disusun sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memahami tafsiran data dalam konteks dengan masalah secara keseluruhan dan memberikan jawaban atas masalah yang diteliti. Masih bersifat sementara, kesmpulan akhir dilakukan setelah pengumpulan data berakhir.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu dikemukakan rencana tentang uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji dependabilitas, uji transferabilitas, dan uji konfirmabilitas.[87] Namun dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

Uji Kredibilitas merupakan sebutan dalam uji yaliditas penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigm informan, narasumber ataupun partisipan

[87] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam…,* hal. 207-215.

dalam penelitian. Langkah-langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain, yaitu :[88]

1. Perpanjangan Pengamatan

   Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan sangat diperlukan, karena semakin lama peneliti terlibat dalam pengumpulan data maka akan meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan.[89]

2. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatkan ketekuan dapat dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesiambunan terhadap referensi, dokumentasi dan data yang akan di teliti.[90]

3. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembanding terhadap data itu.[91] Triangulasi data data digunakan sebagai proses pemantapan derajat kepercayaan dan konsistensi data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data dilapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta progam yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

   Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mengintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi menyatukan informasi dari penelitain kuantitaif dann kualitatif, menyertakan pencegahan dan kepedulian memprogam data, dan membuat penggunaan pertimbangan pakar. Triangulasi bisa menjawab pernyataan terhadap kelompok resiko, keefektifan, kebijakan dan perencanaan anggaran dan status epidemik

---

[88] Emzir, *Metodologo Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 80.

[89] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 60.

[90] *Ibid*., hlm. 368.

[91] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 330

dalam suatu lingkunngan berubah. Triangulasi menyediakan suatu perangkat kuat ketika satu respons cepat diperlukan, atau ketika data ada untuk menjawab satu pertanyaan spesifik.

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi teoritik.

a. Triangulasi sumber, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa peneliti sedang mengevakuasi. Kemudian yakin pada sejumlah orang untuk dibandingkan dari masing-masing kelompok dalam evaluasi tersebut. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.
b. Triangulasi metode, adalah usaha mengecek keabsahan dataatau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.
c. Triangulasi peneliti, adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan peneliti atau pengamat yang lainya membantu mengurangi penyimpanan dalam pengumpuloan data.
d. Triangulasi peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Akan tetapi, perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik

kepentingan agar tidak merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

e. Triangulasi teoritik, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaanya dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau kebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukn rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.[92]

4. Melibatkan Teman Sejawat

   Tekinik ini dilakukan dengan cara melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk melakukan diskusi, memberi masukan dan kritik terhadap penulis.

5. Mengadakan *Memberchecking*

   Memberchecking dilakukan denga cara melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada infirman. Tujuan *memberchecking* adalah agara informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan sesuai dengan yang dimaksud oleh sumber data atau informan.[93]

H. Tahap- tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal, maka perlu adanya tahaptahap penelitian. Tahap-tahap penelitian ini bertujuan agar penelitian lebih terarah dan bisa fokus terhadap objek penelitian. Adapun tahapannya sebagai berikut :

1. Tahap persiapan atau sebelum dilapangan
   a. Menentukan fokus penelitian
   b. Mengumpulkan buku-buku sebagai bahan referensi
   c. Mengurus perizinan
   d. Menapaki dan menilai tempat penelitian
   e. Memilih dan menentukan informan

---

[92] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 216-222

[93] Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 212.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pelaksanaan atau dilapangan
    a. Memahami latar belakan penelitian
    b. Memasuki lapangan
    c. Pengumpulan data dari informan terkait fokus penelitian
    d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data
    a. Membuat ringkasan hasil penelitian
    b. Memahami dan menganalisis hasil penelitian
    c. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap pembuatan laporan
    a. Penyusunan hasil penelitian
    b. Konsultasi dengan pembimbing terkait laporan penelitian
    c. Perbaikan hasil konsultasi.